



# LKIP

LAPORAN  
KINERJA  
INSTANSI  
PEMERINTAH  
TAHUN 2024

DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN  
KABUPATEN JEMBER

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2024. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024.

Jember, 12 Februari 2025

**Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Jember**



**Bambang Rudianto, S.Sos  
Pembina Utama Muda / IVc  
NIP. 196711211990031010**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN.....	2
D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN.....	4
E. SARANA PRASARANA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN .....	5
F. ANGGARAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN.....	7
G. ISU STRATEGIS .....	9
BAB II.....	11
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	11
A. RENCANA STRATEGIS.....	11
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) .....	14
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 .....	19
D. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2024 .....	22
BAB III.....	24
AKUNTABILITAS KINERJA .....	24
A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024.....	24
B. CAPAIAN KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN .....	25
BAB IV.....	51
PENUTUP.....	51
LAMPIRAN .....	52

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2024 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2021-2026 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember Tahun 2024.

Perubahan Renstra tersebut telah mengakomodir perubahan pada Tujuan dan Sasaran Strategis Kabupaten Jember berdasarkan Rekomendasi Tim SAKIP Kabupaten Jember untuk meringkas dan memilih sasaran yang sangat strategis berikut Indikator Kinerja Utamanya.

Capaian Kinerja sasaran tahun 2024 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember tahun 2021-2026, dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif  
Sasaran 2 : Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal

Sasaran 3 : Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pada tahun anggaran 2024 didukung dengan anggaran awal sebesar Rp. 18.302.580.887,00 dan terdapat perubahan anggaran menjadi sebesar Rp. 18.481.950.593,00 yang bersumber dari APBD Kabupaten Jember. Belanja Operasional sebesar Rp. 17.390.115.637,- terealisasi sebesar Rp. 16.502.726.007,- ( 95% ). Belanja Modal sebesar Rp. 912.465.250,- terealisasi sebesar Rp. 887.485.163,- ( 97% ).

Realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 yang disampaikan di bawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Perangkat Daerah.

Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2024

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dimaksudkan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai

dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah

- Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
- Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi

## **C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 22 tahun 2023 sebagai berikut :

- (1) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan.
- (2) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dipimpin Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- (3) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata dan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan
- (4) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan daerah di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang kebudayaan;
  - b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang kebudayaan;
  - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta bidang kebudayaan;

- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kebudayaan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi serta tugas pembantuan.

(5) Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan administrasi Dinas, meliputi perencanaan dan pelaporan, keuangan dan asset, kepegawaian dan umum, serta membantu Kepala Dinas mengkoordinasikan Bidang-Bidang. mempunyai tugas pokok menyelenggarakan administrasi Dinas, meliputi perencanaan dan pelaporan, keuangan dan asset, kepegawaian dan umum, serta membantu Kepala Dinas mengkoordinasikan Bidang-Bidang. Membawahi :
  - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Pariwisata mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata. Aspek destinasi pariwisata Provinsi meliputi pengembangan daya tarik wisata budaya, pengembangan wisata alam dan buatan, serta pemberdayaan masyarakat pariwisata.
- d. Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengelolaan, pembinaan, evaluasi, monitoring dan pelaporan di bidang sumber daya manusia, ekonomi kreatif serta kemitraan dan hubungan antar lembaga.
- e. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintah bidang kebudayaan, meliputi cagar budaya dan permuseuman, pelestarian sejarah, nilai budaya, bahasa, sastra dan aksara daerah serta kesenian.
- f. UPTD; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

#### D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai sesuai analisa jabatan dan kompetensi. Berdasarkan hasil analisa jabatan kebutuhan pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dituangkan pada Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/239/1.12/2024 tentang Peta Jabatan Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Jumlah personil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang ada per 31 Desember 2024 berdasarkan keterisian pegawai yang datanya sudah *diupdate* melalui SIMPEG sebanyak 148 orang, sedangkan berdasarkan hasil analisa jabatan dan analisa beban kerja idealnya sebanyak 144 orang, sehingga masih terdapat kelebihan pegawai sebanyak 4 orang atau 1 %.

Komposisi pegawai keseluruhan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Komposisi Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024**

Jabatan	Kebutuhan							Bezetting/ Pegawai Yang Ada						L	P	
	Σ	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	Σ	SD	SMP	SMA	D3	S1			S2
Jabatan Pimpinan Tinggi	1					1		1					1		1	
Jabatan Administrasi								0								
1. Administrator	4					3	1	4					3	1	3	1
2. Pengawas	2					1	1	2					1	1		2
3. Pelaksana	117	8	87	17	3	2		16		1	10	1	4		12	4
Jabatan Fungsional	20					20		9					8	1	2	7
Non ASN								116	31	16	49	5	12	3	102	14
<b>Jumlah</b>	<b>144</b>	<b>8</b>	<b>87</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>148</b>	<b>31</b>	<b>17</b>	<b>59</b>	<b>6</b>	<b>29</b>	<b>6</b>	<b>120</b>	<b>28</b>

**Sumber : Data Kepegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2024**

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan adanya kebutuhan pegawai dari hasil analisis jabatan dengan bezetting pegawai. Jumlah pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan belum memenuhi jumlah ideal untuk pengelolaan beban kerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dimana berdasarkan tabel 1.1 kebutuhan pegawai Jabatan Pimpinan Tinggi sebanyak 1 orang, Jabatan Administrasi sebanyak 4 orang, Jabatan Pengawas sebanyak 2 orang, Jabatan Pelaksana sebanyak 117 orang, sedangkan Jabatan Fungsional sebanyak 20 orang. Dimana bezetting masih terdapat 16 orang Jabatan Pelaksana. Sedangkan untuk jabatan Fungsional memiliki kebutuhan sebanyak 20 orang dimana masih terisi sebanyak 9 orang. Untuk Non ASN harusnya tidak masuk dalam

daftar kebutuhan, dalam bezetting terdapat 116 pegawai non ASN sehingga mengalami kelebihan jumlah pegawai Non ASN.

#### **E. SARANA PRASARANA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selain penguatan pada sumber daya manusia, juga diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang keberhasilan ketercapaian tugas pokok dan fungsi Institusi. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menempati gedung di Jl. M.H Thamrin Ajung Kulon, kompleks JSG ( Gate 5 – 7 ) Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Sebagai penunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang semakin meningkat, maka gedung Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Cukup memadai, karena sudah bisa menampung 43 pegawai untuk menjalankan masing – masing tugasnya.

Adapun data sarana dan prasarana pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Profil Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**  
**Per 31 Desember 2024**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Jumlah ideal
1	Mobil ISUZU PANTER	1	Baik	1
2	Sepeda Motor HONDA -MEGA PRO	1	Baik	1
3	Sepeda Motor Yamaha Yupiter Z 1	3	Baik	3
4	Sepeda Motor Star	1	Rusak	1
5	Sepeda Motor Star	1	Baik	1
6	Sepeda Motor Honda Supra X125	1	Baik	1
7	Mobil Dinas APV	1	Baik	1
8	Sepeda motor Mio GT	4	Baik	4
9	Mobil Dinas Avansa	1	Baik	1
10	Mobil Dinas Kijang Innova	1	Baik	1
11	Kompur Gas (Alat Dapur)	28	Baik	28
12	Handy Talky (HT)	6	Baik	6
13	Lap Top ASUS ROG	1	Baik	1
14	Lap Top ACER TRAVERMATE	1	Baik	1
15	P.C Unit Lenovo	4	Baik	4
16	Printer EPSON L3210 (Peralatan Personal Komputer)	5	Baik	5

17	Sound System BINNIFA DOLBY	1	Baik	1
18	LCD Projector/Infocus BENQ	1	Baik	1
19	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	Baik	1
20	Tenda	120	Baik	120
21	Tablet PC SAMSUNG TAB 29	1	Baik	1
22	A.C. Split	1	Baik	1
23	Kipas Angin	8	Baik	8
24	TUGU Lain-Lain	1	Baik	1
25	Bangunan Penampung Air Baku	1	Baik	1
26	Saluran Pembawa Air Baku Tertutup	1	Baik	1
27	Alat Musik Lain-Lain	1	Baik	1
28	Alat Musik Lain-Lain BAJU ADAT & MANEKIN	2	Baik	2
29	Piala	1	Baik	1
30	Sejarah Buku Obyek	1	Baik	1
31	Sejarah Buku Jember	1	Baik	1
32	Pahatan Lain-Lain MACAN KADOK	1	Baik	1
33	Karya Seni Asli, Lukisan Asli (Art Original)	50	Baik	50
34	Alat Musik Modern/Band	2	Baik	2
35	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	Dalam Pengerjaan	1
36	Software Website jember tourism	1	Tidak Disusutkan	1
37	Perahu	1	Baik	1
38	Sepeda Motor	1	Baik	1
39	Mobil	1	Baik	1
40	Kursi Kerja Putar	1	Baik	1
41	Kursi Eselon Iv	4	Baik	4
42	Vcd/Dvd Player	1	Baik	1
43	Handy Cam	1	Baik	1
44	Pesawat Telephone	1	Baik	1
45	Facsimile	1	Baik	1
46	Camera Digital	2	Baik	2
47	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	Baik	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>272</b>		<b>272</b>

**Sumber** : Kartu Inventaris Barang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024

Berdasarkan table 1.2 sarana dan prasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan per 31 Desember 2024 berjumlah 272 buah dengan kebutuhan ideal juga sebanyak 272 buah.

## F. ANGGARAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2024 berasal dari APBD Kabupaten Jember. Pada tahun anggaran 2024 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki 8 Program, 15 Kegiatan, dan 28 Sub Kegiatan yang secara total mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 18.481.950.593,- sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

**Tabel 1.3**  
**Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**  
**Tahun 2024**

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)
1	<b>Program</b> penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	<b>Rp. 25.000.000,-</b>
1.1	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 25.000.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 25.000.000,-
2	<b>PROGRAM</b> Pengembangan Kebudayaan	<b>Rp. 2.079.734.000,-</b>
2.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 2.079.734.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Rp. 2.079.734.000,-
3	<b>PROGRAM</b> Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	<b>Rp. 404.809.000,-</b>
3.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Rp. 404.809.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Pelindungan Cagar Budaya	Rp. 404.809.000,-
4	<b>Program</b> penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	<b>Rp. 9.014.482.593</b>
4.1	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 4.289.713.693,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 4.289.713.693,-
4.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 439.511.200,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 3.175.400,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 59.110.400,-

	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp. 11.911.500,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 98.536.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 13.857.900,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 252.920.000,-
4.3	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 4.001.063.700,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp. 3.190.500,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 388.699.200,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 3.609.174.000,-
4.4	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 284.194.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 60.000.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 224.194.000,-
5	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>Rp. 3.176.625.000,-</b>
5.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp. 21.020.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Rp. 21.020.000,-
5.2	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 0,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 0,-
5.3	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 3.125.605.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 325.000.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 1.795.955.850,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 1.004.649.150,-
5.4	<b>Kegiatan</b> Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 30.000.000,-

	<b>Sub Kegiatan</b> Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten?kota	Rp. 30.000.000,-
6	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>Rp. 1.114.940.000,-</b>
6.1	<b>Kegiatan</b> Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 1.114.940.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp. 25.000.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Rp. 485.000.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 404.940.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp. 200.000.000,-
7	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>	<b>Rp. 2.666.360.000,-</b>
7.1	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Rp. 2.666.360.000,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Pengembangan Sistem Pemasaran	Rp. 2.666.360.000,-
8	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>Rp. 0,-</b>
8.1	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp. 0,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Rp. 0,-
8.2	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Rp. 0,-
	<b>Sub Kegiatan</b> Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Rp. 0,-
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 18.481.950.593,-</b>

**Sumber :** Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024

## G. ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi PD adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi PD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal

tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu-isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dirumuskan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal termasuk permasalahan layanan. Adapun isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas dan fungsi, yaitu:

1. Tingginya tingkat pertumbuhan destinasi wisata baru menggerus tingkat kunjungan dan pendapatan destinasi wisata yang sudah lama berdiri.
2. Rendahnya SDM di destinasi wisata dan lemahnya permodalan menyebabkan pengembangan destinasi yang baru maupun yang lama berjalan lambat bahkan stagnan.
3. Rencana dibukanya exit tol di Lumajang dan pembangunan jalan tol Probolinggo-Banyuwangi membuka peluang jalur wisata baru yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Jember. Sedangkan untuk rencana pengembangan pariwisata berkaitan dengan adanya jalur tol baru belum tersedia.

## **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

### **A. RENCANA STRATEGIS**

Rencana strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan penjabaran operasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember tahun 2021-2026. Rencana Strategis ditetapkan dengan Peraturan Bupati Jember nomor 41 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Jember nomor 99 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Jember tahun 2021-2026.

Visi dan misi dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Jember, mendasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025. RPJPD menegaskan bahwa arah pembangunan jangka panjang daerah menggunakan visi bersama yang menjadi etos kerja.

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Pemerintah Kabupaten Jember pada periode 2021-2026 yaitu: “Sudah waktunya membenahi Jember (Wes Wayahe Mbenahi Jember) dengan berprinsip pada sinergi, kolaborasi, dan akселerasi dalam membangun Jember.” Yang selanjutnya dijabarkan dalam 7 (tujuh) misi pembangunan, sebagai sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Sesuai *cascade* kinerja, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Misi, tujuan dan sasaran daerah yang di dukung Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yaitu

Misi : *Pengembangan Potensi Pariwisata dengan Mengedepankan Kearifan Lokal dan Pelestarian Budaya*

Tujuan : *Mengembangkan Pariwisata Daerah yang Terintegrasi dengan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal*

Sasaran Strategis : *Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata*

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang diformulasikan dalam jangka menengah dan tahunan pada Rencana Strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Matriks Tujuan Dan Sasaran Rencana Strategis**  
**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**  
**Tahun 2021-2026**

Tujuan 1 : Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata

Indikator Tujuan 1 : Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisata

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik			29,48%	32,50%	32,50%	32,50%
	2. Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru			70%	75%	80%	85%
Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang			68,78%	90,23%	100%	100%

	berhasil dibina kelestarian nya						
	2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan			78,20%	83,19%	91,51%	100%

Sumber : Kertas Kerja TC 25 Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2021-2026

Tujuan 2 : Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang Profesional, Efektif dan Efisien

Indikator Tujuan 2 : Nilai SAKIP OPD

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai			100%	100%	100%	100%

Sumber : Kertas Kerja TC 25 Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2021-2026

## B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. IKU merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama PD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban. Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

**Tabel 2. 2**  
**Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Sasaran Strategis	IKU	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	<p><b>Formulasi Perhitungan:</b></p> $\frac{\text{Jumlah destinasi yang dikembangkan dengan baik}}{\text{Jumlah destinasi yang ada di Kabupaten Jember}} \times 100\%$ <p><b>Penjelasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Destinasi yang dikembangkan dengan baik adalah yang telah memenuhi 4A yaitu Attraction (daya tarik wisata), Amenities (fasilitas), Accessibility (aksesibilitas) dan Ancillary (kelembagaan)</li> </ul>	1. Bidang Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata 2. Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata	1. Form Penilaian 2. Informasi dari pengelola destinasi Pariwisata
	2. Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan	<p><b>Formulasi Perhitungan:</b></p> <p>Jumlah SDM ekonomi kreatif yang telah dilatih dan berhasil membuat</p>	Bidang Ekonomi Kreatif	Data SDM yang mendapatkan Pelatihan

Sasaran Strategis	IKU	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	karya kreatif baru	<p>karya atau mengembangkan karya kreatif baru</p> $\frac{\text{Jumlah peserta pelatihan SDM Ekonomi Kreatif}}{\text{Jumlah seluruh lembaga budaya lokal di Kabupaten Jember}} \times 100\%$ <p><b>Penjelasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SDM Ekonomi Kreatif adalah Pelaku / pegiat Ekonomi Kreatif (Ekraf) yang terdapat pada 17 Subsektor Ekraf.</li> <li>Pelatihan SDM Ekonomi Kreatif adalah pelatihan yang diberikan oleh OPD terkait selaku fasilitator guna menunjang softskill dan kreatifitas para pelaku ekraf antara lain berupa : Pelatihan dan Workshop yang ada di 17 subsektor ekraf</li> </ul>		
Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil di bina kelestariannya	<p><b>Formulasi Perhitungan:</b></p> $\frac{\text{Jumlah lembaga budaya lokal yang berhasil dibina}}{\text{Jumlah seluruh lembaga budaya lokal di Kabupaten Jember}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembaga budaya lokal dapat berupa organisasi atau badan yang bertugas untuk melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan</li> </ul>	Bidang Kebudayaan	Data inventarisasi seni budaya

		<p>kebudayaan tradisional dan nilai-nilai budaya lokal. Beberapa contoh lembaga budaya lokal adalah: Sanggar tari, Padepokan keris, Paguyuban seni hadroh, Paguyuban campursari, Komunitas wana, Paguyuban lesung, Paguyuban seni karawitan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Beberapa seni dan tradisi yang ada di Kabupaten Jember: Musik patrol, Tari Lahbako, Larung Sesaji di Pantai Puger, Can Macanan Kaduk, Tota'an Merpati, Jaranan.</li></ul>		
--	--	--	--	--

Sasaran Strategis	IKU	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	<p><b>Formulasi Perhitungan:</b></p> $\frac{\text{Jumlah benda budaya lokal dalam kondisi dilestarikan}}{\text{Jumlah benda budaya lokal yang ada di Kabupaten Jember}} \times 100\%$ <p><b>Penjelasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 5 Tahun 2016 Benda budaya lokal adalah merupakan kekayaan budaya bangsa sebagai wujud pemikiran dan perilaku kehidupan manusia yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dalam kehidupanbermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga perludilestarikan dan dikelola secara tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan dalam rangka memajukankebudayaan daerah dan nasional untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat</li> <li>Cagar Budaya adalah Warisan Budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar</li> </ul>	Bidang Kebudayaan	Data registrasi nasional benda cagar budaya

		<p>Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan yang dilestarikan melalui proses penetapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan Permendikbudristek no. 36 Tahun 2023 Benda Budaya Lokal dalam Kondisi dilestarikan adalah Benda Budaya Lokal yang telah dimanfaatkan</li> <li>• Warisan budaya bersifat benda berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya di darat dan / atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan / atau kebudayaan melalui proses penetapan</li> </ul>		
Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase indikator program yang tercapai	<p><b>Formulasi Perhitungan:</b></p> $\frac{\text{Jumlah indikator program yang tercapai}}{\text{Jumlah indikator program}} \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bidang Kebudayaan</li> <li>• Bidang Pariwisata</li> <li>• Bidang Ekonomi Kreatif</li> <li>• Sekretariat</li> </ul>	Data laporan sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD)

Sumber : Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan no. 000.5.3.1/1237/35.09.327/2024

### C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan indikator sasaran Perangkat Daerah sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang ingin diwujudkan pada tahun berkenaan.

Sesuai PermenPANRB nomor 53 tahun 2014, perjanjian kinerja memuat IKU dan indikator lain yang relevan. Terdapat kebijakan untuk mendorong peningkatan kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember dengan menambahkan indikator tambahan/penghargaan nasional dan provinsi sesuai tugas dan fungsi PD kedalam Perjanjian Kinerja PD tahun 2024. Indikator penghargaan yang ditambahkan dalam PK Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2024, yaitu :

1. Penghargaan Daerah Kreatif Indonesia dari Kementerian Parekrif untuk mendukung sasaran Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif
2. Penghargaan Anugerah Ekonomi Terpuji dengan Kategori Ekonomi Kreatif untuk mendukung sasaran Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif
3. Apresiasi Desa Budaya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia untuk mendukung sasaran Meningkatnya Kelestarian dan Kearifan Budaya Lokal.

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024 dicantumkan sasaran strategis, indikator kinerja utama, indikator kinerja lain yang relevan, target kinerja, program-program utama serta anggaran yang disediakan untuk mewujudkan sasaran.

Pada perjanjian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2024, target yang dicantumkan lebih tinggi dibandingkan target yang tercantum pada Renstra disebabkan karena peningkatan Pelatihan SDM Ekonomi yang diberikan oleh OPD selaku fasilitator guna menunjang *soft skill* dan kreatifitas para pelaku ekraf antara lain berupa pelatihan dan *Workshop* yang ada di 17 subsektor Ekonomi Kreatif.

Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember terdapat pergeseran anggaran yaitu pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Jember. Anggaran awal sebesar Rp. 8.835.112.887,00 dimana anggaran tersebut tidak mencukupi kebutuhan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, sehingga perlu disusun PK Perubahan dengan adanya pergeseran tersebut dimana anggaran setelah pergeseran sebesar Rp. 9.039.482.593,00. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**  
**Tahun 2024**

*Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2024*

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase Destinasi yang dikembangkan dengan baik	32,50%
		2. Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang Berhasil dengan Karya Kreatif Baru	75%
		3. Penghargaan Daerah Kreatif Indonesia dari Kementerian Parekraf	10 besar
		4. Penghargaan Anugerah Ekonomi Terpuji dengan Kategori Ekonomi Kreatif	25 besar
2.	Meningkatnya Kelestarian dan Kearifan Budaya Lokal	1. Persentase Lembaga Budaya Lokal yang Berhasil Dibina Kelestariannya	90,23%
		2. Persentase Benda Budaya Lokal Yang Dilestariakan	83,19%
		3. Apresiasi Desa Budaya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia	5 Besar
3.	Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase Indikator program yang tercapai	100%

	<b>Program</b>		<b>Anggaran</b>	<b>Sumber Dana</b>
1.	<b>Program</b> Pengembangan Kebudayaan	Rp.	2.079.734.000,00	APBD
2.	<b>Program</b> Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp.	404.809.000,00	APBD
3.	<b>Program</b> Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	8.835.112.887 ,00	APBD
4.	<b>Program</b> Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	3.176.625.000,00	APBD
5.	<b>Program</b> Pemasaran Pariwisata	Rp.	1.114.940.000,00	APBD
6.	<b>Program</b> Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp.	2.666.360.000,00	APBD
7.	<b>Program</b> Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	0 ,00	APBD
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 18.302.580.887,00</b>	

**Tabel 2.4**  
**Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**  
**Tahun 2024**

<b>No.</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
1.	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase Destinasi yang dikembangkan dengan baik	32,50%
		2. Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang Berhasil dengan Karya Kreatif Baru	75%
		3. Penghargaan Daerah Kreatif Indonesia dari Kementerian Parekraf	10 besar
		4. Penghargaan Anugerah Ekonomi Terpuji dengan Kategori Ekonomi Kreatif	25 besar
2.	Meningkatnya Kelestarian dan Kearifan Budaya Lokal	1. Persentase Lembaga Budaya Lokal yang Berhasil Dibina Kelestariannya	90,23%
		2. Persentase Benda Budaya Lokal Yang Dilestariakan	83,19%
		3. Apresiasi Desa Budaya	5 Besar

		dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia	
3.	Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase Indikator program yang tercapai	100%

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2024

	<b>Program</b>		<b>Anggaran</b>	<b>Sumber Dana</b>
1.	<b>Program</b> Pengembangan Kebudayaan	Rp.	2.079.734.000,00	PAPBD
2.	<b>Program</b> Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp.	404.809.000,00	PAPBD
3.	<b>Program</b> Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	9.039.482.593,00	PAPBD
4.	<b>Program</b> Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	3.176.625.000,00	PAPBD
5.	<b>Program</b> Pemasaran Pariwisata	Rp.	1.114.940.000,00	PAPBD
6.	<b>Program</b> Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp.	2.666.360.000,00	PAPBD
7.	<b>Program</b> Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	0 ,00	PAPBD
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>18.481.950.593,00</b>	

#### **D. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2024**

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terlampir, dapat diketahui proporsi pengalokasian belanja pada program pendukung pencapaian sasaran sebagai berikut:

a) Sasaran Strategis I : Meningkatkan kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif

Didukung oleh :

- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan Anggaran Rp. 3.176.625.000,00
- Program Pemasaran Pariwisata dengan Anggaran Rp. 1.114.940.000,00

- Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp. 2.666.360.000,00

yang dialokasikan untuk sasaran I adalah sebesar 23,2% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

b) Sasaran Strategis II : Meningkatnya Kelestarian dan Kearifan Budaya Lokal

Didukung oleh :

- Program Pengembangan Kebudayaan dengan Anggaran Rp. 2.079.734.000,00
- Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya dengan Anggaran Rp. 404.809.000,00

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp. 2.484.543.000,- yang dialokasikan untuk sasaran II adalah sebesar 13,4% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai realisasi kinerja dikelompokkan dalam skala nilai dengan pendekatan penilaian capaian kinerja dengan kriteria sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri RI nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$\geq 90$	Sangat Tinggi	AA
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	A
3.	$66 \leq 75$	Sedang	B
4.	$51 \leq 65$	Rendah	C
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah	D

Sumber : Permendagri nomor 86 tahun 2017

2. Cara menghitung prosentase capaian indikator kinerja adalah :
  - a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress positif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress negative**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

**B. CAPAIAN KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Serta membandingkan antara realisasi pada tahun 2024 dengan target pada akhir periode Renstra untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai.

Tabel 3.2

Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian Kinerja (% realisasi)	Target Akhir Renstra (2026)	Tingkat capaian terhadap target akhir renstra
1	2	3	4	5	6 (5/4 *100%)	7	8 (5/7 *100%)
1	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	32,50%	32.50%	100%	32,50%	100%
		2. Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang	75%	50%	67%	85%	59%

		berhasil dengan karya kreatif baru					
		3. Penghargaan Daerah Kreatif Indonesia dari Kementerian Parekrif	10 besar	10 besar	100%	-	-
		4. Penghargaan Anugerah Ekonomi Terpuji dengan Kategori Ekonomi Kreatif	25 besar	25 besar	100%	-	-
2	Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	90,23%	92%	101,9%	100%	92%
		2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	83,19%	81%	97,5%	100%	81%
		3. Apresiasi Desa Budaya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia	5 besar	5 besar	-	-	-
3	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang Tercapai	100%	94%	94%	100%	94%

Sumber Data Realisasi : Tahun 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian 5 indikator sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan rata rata mencapai 100% dan masuk dalam kategori sangat memuaskan. Dan dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, realisasi tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang baik. Dengan demikian maka secara umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam bidang Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2021 – 2026.

Selanjutnya untuk mengetahui tren realisasi dari sasaran organisasi, juga dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun tahun sebelumnya

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Capaian kinerja Sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya**

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi			
		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	23,44%	26,46%	29,48%	100%
	2. Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	-	20%	30%	59%
	3. Penghargaan Daerah Kreatif Indonesia dari Kementerian Parekratif	-	-	-	-
	4. Penghargaan Anugerah Ekonomi Terpuji dengan Kategori Ekonomi Kreatif	-	-	-	-
Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	13%	60%	68,78%	92%
	2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	56%	102,98%	78,20%	81%
	5. Apresiasi Desa Budaya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia	-	-	-	5 besar
Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang Tercapai	-	-	98,74%	94%

*Sumber Data Realisasi : Tahun 2024*

Perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut:

- Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif  
Berdasarkan data tabel 3.3, menunjukkan tren peningkatan realisasi sejak kurun waktu tahun 2021 s.d 2024.
- Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan kelestarian dan kearifan budaya local  
Berdasarkan data tabel 3.3, menunjukkan tren penurunan realisasi sejak kurun waktu tahun 2021 s.d 2024
- Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah

Berdasarkan data tabel 3.3, menunjukkan tren penurunan realisasi sejak kurun waktu tahun 2021 s.d 2024

Tabel 3.4  
(Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan Realisasi Nasional/ Regional Jawa Timur/ Realisasi Kabupaten)

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi Th. 2024	Realisasi Nasional/ Provinsi/ Kabupaten	Ket. (+/-)
1	Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	100%	-	Tidak ada
		Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	59%	-	Tidak ada
		Penghargaan Daerah Kreatif Indonesia dari Kementerian Parekrif	-	-	Tidak ada
		Penghargaan Anugerah Ekonomi Terpuji dengan Kategori Ekonomi Kreatif	-	-	Tidak ada
2	Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	92%	-	Tidak ada
		Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	81%	-	Tidak ada
		Apresiasi Desa Budaya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia	5 besar	-	Tidak ada
3	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang Tercapai	94%	-	Tidak ada

Sumber Data: Tabel 3.3

Realisasi kinerja atas indikator kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tidak dapat diperbandingkan dengan realisasi nasional atau realisasi kabupaten dan kota se- Provinsi Jawa Timur dikarenakan tidak adanya data realisasi untuk indikator yang sama.

**Tabel 3.6**  
**Program Pendukung Sasaran**

<b>Sasaran</b>	<b>Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran</b>	<b>Anggaran (Rp....)</b>	<b>Realisasi (Rp....)</b>	<b>% Serap an Angga ran</b>
Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif	<b>Program</b> Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			
	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota			
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> <i>Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	Rp. 325.000.000	Rp. 324.677.250	100%
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> <i>Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	Rp. 1.004.649.150	Rp. 1.002.681.500	100%
	<b>Program</b> Pengembangan Ekonomi Kreatif			

	Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual			
	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif			
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> <i>Pengembangan Sistem Pemasaran</i>	Rp. 2.666.630.000	Rp. 2.640.913.090	99%
<b>Total</b>		<b>Rp. 3.996.279.150</b>	<b>Rp. 3.970.562.240</b>	<b>99%</b>
Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	<b>Program</b> Pengembangan Kebudayaan			
	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> <i>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan</i>	Rp. 2.079.734.000	Rp. 1.909.149.100	92%
	<b>Program</b> Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya			
	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat			

	➤ <b>Sub Kegiatan</b> <i>Pelindungan Cagar Budaya</i>	Rp. 404.809.000	Rp. 328.009.163	81%
<b>Total</b>		<b>Rp. 2.484.543.000</b>	<b>Rp. 2.237.158.263</b>	<b>90%</b>
Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	<b>Program</b> penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota			
	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<b>Rp. 25.000.000</b>	<b>Rp. 23.694.550</b>	<b>95%</b>
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> <i>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	Rp. 25.000.000	Rp. 23.694.550	95%
	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	<b>Rp. 4.289.713.693</b>	<b>Rp. 4.210.983.678</b>	<b>98%</b>
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	Rp. 4.289.713.693	Rp. 4.210.983.678	98%
	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	<b>Rp. 439.511.200</b>	<b>Rp. 435.581.682</b>	<b>99%</b>
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyediaan Komponen Instalasi</i>	Rp. 3.175.400	Rp. 3.171.500	99%

	<i>Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</i>			
➤	<b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	Rp. 59.110.400	Rp. 59.006.900	99%
➤	<b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</i>	Rp. 11.911.500	Rp. 11.901.000	99%
➤	<b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	Rp. 98.536.000	Rp. 97.486.000	99%
➤	<b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</i>	Rp. 13.857.900	Rp. 11.937.800	86%
➤	<b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	Rp. 252.920.000	Rp. 252.078.482	99%
	<b>Kegiatan</b> <i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<b>Rp. 4.001.063.700</b>	<b>Rp. 3.608.215.197</b>	<b>90%</b>
➤	<b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	Rp. 3.190.500	Rp. 2.050.000	64%
➤	<b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyediaan Jasa</i>	Rp. 388.699.200	Rp. 291.738.843	75%

	<i>Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i>			
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	Rp. 3.609.174.000	Rp. 3.314.426.354	92%
	<b>Kegiatan</b> <i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	Rp. 284.194.000	Rp. 261.934.190	92%
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</i>	Rp. 60.000.000	Rp. 50.039.325	83%
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> <i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</i>	Rp. 224.194.000	Rp. 211.894.865	95%
<b>Total</b>		<b>Rp. 9.039.482.593</b>	<b>Rp. 8.540.409.291</b>	<b>94%</b>

Pelaksanaan program/ kegiatan / sub kegiatan guna mendukung tercapainya kinerja **sasaran** Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif adalah sebagai berikut :

1. Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

*Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp.	Rp. 325.000.000	Rp. 324.677.250
Output	Jumlah Lokasi	Lokasi	4	4

Penyelenggaraan Jeep dan Trail Wisata



2. Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

*Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp.	Rp. 1.004.649.150	Rp. 1.002.681.500
Output	Jumlah Laporan	Laporan	3	3

- Lomba Berkicau



- Pelatihan Pokdarwis



- Lomba Perkutut



- Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Profesi Bidang *House Keeping* ( *Room Attendant* )



- Sarana penunjang (*amenities*) di desa wisata



3. Program : Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan  
Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Kegiatan : Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp.	Rp. 2.666.360.000	Rp. 2.640.913.090
Output	Jumlah dokumen	Dokumen	2	2

- Jember Fishing Tourism



- Festival Kuliner



- Pameran Ekraf



Pelaksanaan program/ kegiatan / sub kegiatan guna mendukung tercapainya kinerja **sasaran** Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal adalah sebagai berikut :

4. Program : Pengembangan Kebudayaan

Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat pelakunya dalam Daerah  
Kabupaten/Kota

*Sub Kegiatan : Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan  
Kebudayaan*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp.	Rp. 2.079.734.000	Rp. 1.909.149.100
Output	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Objek	1056 Objek	257 Objek

- Pementasan Drama Kolosal Sadeng Pralaya Yudha 1331



"Parade Pegon" yang digelar di Pantai Watu Ulo pada puncak Lebaran Ketupat yang digelar warga di pesisir pantai selatan dapat menjadi warisan budaya tak benda.



5. Program : Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya  
 Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota  
 Sub Kegiatan : *Pelindungan Cagar Budaya*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp.	Rp 404.809.000	Rp. 328.009.163
Output	Jumlah Objek	Objek	653 Objek	503 Objek

Pelaksanaan program/ kegiatan / sub kegiatan guna mendukung tercapainya kinerja **sasaran** Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :

6. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota  
 Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
 Sub Kegiatan : *Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 25.000.000	Rp. 23.694.550
Output	Jumlah Unit	Unit	12	12

7. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota  
 Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah  
 Sub Kegiatan : *Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 4.289.713.693	Rp. 4.210.983.678
Output	Jumlah Orang	Orang	448	371

8. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota  
 Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah  
 Sub Kegiatan : *Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan*

*Kantor*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 3.175.400	Rp. 3.171.500
Output	Jumlah Paket	Paket	12	12

9. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah

*Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 59.110.400	Rp. 59.006.900
Output	Jumlah Paket	Paket	12	12

10. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

*Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 11.911.500	R 11.901.000
Output	Jumlah Paket	Paket	12	12

11. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

*Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 98.536.000	Rp. 97.486.000
Output	Jumlah Paket	Paket	12	12

12. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

*Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 13.857.900	Rp. 11.937.800
Output	Jumlah Paket	Paket	12	12

13. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

*Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 252.920.000	Rp. 252.078.482
Output	Jumlah Paket	Paket	48	48

14. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota  
 Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
 Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 3.190.500	Rp. 2.050.000
Output	Jumlah Paket	Paket	12	12

15. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota  
 Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
 Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 388.699.200	Rp. 291.738.843
Output	Jumlah Paket	Paket	12	12

16. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota  
 Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
 Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 3.609.174.000	Rp. 3.314.426.354
Output	Jumlah Laporan	Laporan	12	12

17. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota  
 Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
 Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 60.000.000	Rp. 50.039.325
Output	Jumlah Unit	Unit	3	3

18. Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan : *Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan*

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	Rp. 224.194.000	Rp. 211.894.865
Output	Jumlah Unit	Unit	1	1

Tabel 3.7

### Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Kategori Efisiensi
1. Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif	100%	100%	Efisien
2. Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	100%	90%	Efisien
3. Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	99%	93%	Efisien

Sumber : data persentase capaian kinerja pada tabel 3.2 ; data % serapan anggaran pada tabel 3.6

Capaian kinerja Sasaran 1: Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif dapat dikategorikan efisien karena % capaian kinerja sama besar dengan % serapan anggaran.

Capaian kinerja Sasaran 2 : Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal dapat dikategorikan efisien karena % capaian kinerja lebih besar daripada % serapan anggaran.

Capaian kinerja Sasaran 3 : Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah dapat dikategorikan efisien karena % capaian kinerja lebih besar daripada % serapan anggaran.

Tabel 3.8  
Rekapitulasi Predikat Capaian Kinerja pada tahun 2024

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat Kinerja				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
<b>Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif</b>						
1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	100%	√				
2. Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	59%	√				
Rata rata capaian	79,%	√				
<b>Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal</b>		√				
1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	92%	√				
2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	81%	√				
Rata rata capaian	86,5%	√				
<b>Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah</b>		√				
Persentase Indikator Program yang tercapai	94%	√				
Rata rata capaian	94%	√				

Sumber : tabel 3.2 – 3.4 LKIP tahun 2024

### **Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif**

Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.5 menunjukkan sasaran Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif mencapai predikat sangat tinggi yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 100%.

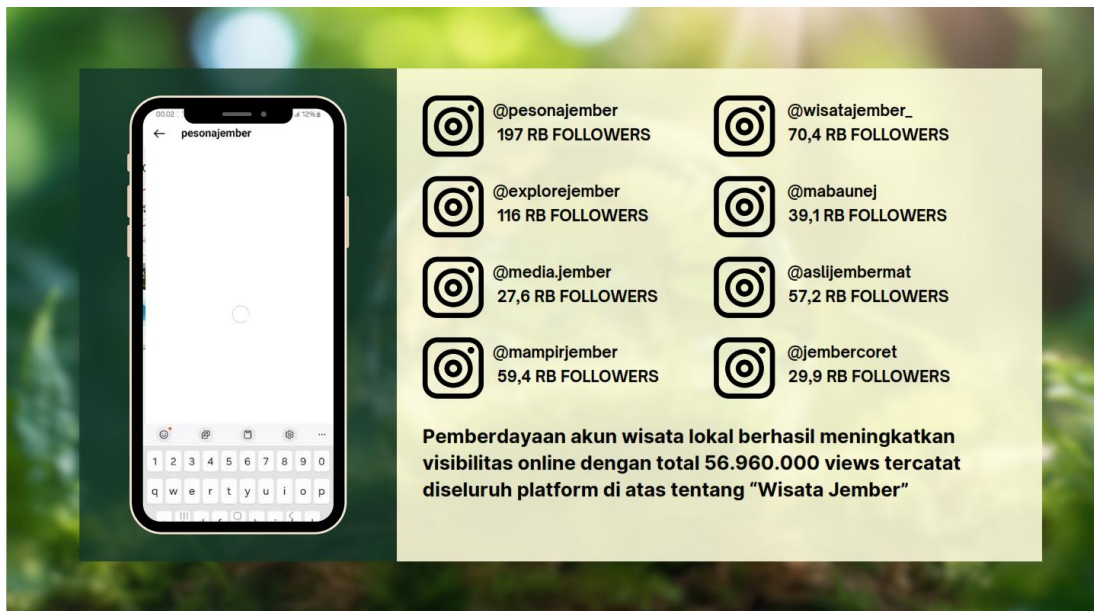
Beberapa hal yang menjadi permasalahan antara lain perlu sinergitas program dengan stakeholder untuk mempeoleh hasil atau efek yang lebih

besar, lebih kuat, atau lebih signifikan yang terjadi ketika dua atau lebih elemen bekerja Bersama sehingga mendukung perkembangan bidang pariwisata.

Faktor pendorong keberhasilan antara lain sinergitas dengan stakeholder, antar lain pihak-pihak seperti asosiasi, komunitas dan kelompok Masyarakat yang mendukung program atau kegiatan sehingga meningkatkan daya tarik wisata seperti komunitas mediagram yang membantu dalam mempromosikan serta memperkenalkan destinasi wisata di Kabupaten Jember kepada masyarakat.

Solusi terhadap kendala kedepan adalah perencanaan program yang lebih efektif dan *sustainable*. Inovasi dan / atau program kolaborasi dengan stakeholder antara lain :

#### 1. Promosi pariwisata melalui media social



#### 2. Pengembangan sarpras destinasi wisata

Tahun 2024 :

- Bantuan Sarpras Desa Wisata Tugusari berupa tanaman untuk taman wisata
- Bantuan Sarpras Desa Wisata Arjasa berupa gazebo
- Bantuan Sarpras Desa Wisata Glagahwero berupa perlengkapan tubing dan rafting
- Bantuan Sarpras Homestay di Desa Andongrejo

Tahun 2023 :

Bantuan Sarpras kepada Desa se-Kecamatan Wuluhan berupa gazebo, tenda camping, sepeda, peralatan wisata tubing

### **Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal**

Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.5 menunjukkan sasaran Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal mencapai predikat rendah yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 50 %. Meskipun % capaian termasuk kategori kurang dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat desa Arjasa telah mencapai kemajuan dan keberhasilan yang signifikan dalam mengembangkan desa wisata adat. Pengembangan desa wisata adat Arjasa telah mencapai kemajuan dan keberhasilan yang signifikan, terutama dalam hal pengembangan infrastruktur, pengembangan event budaya lokal, pengembangan usaha mikro, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pengembangan desa wisata adat ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat desa Arjasa, seperti peningkatan kesadaran dan penghargaan terhadap budaya lokal, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan kesempatan kerja.

Beberapa hal yang menjadi permasalahan antara lain Kurangnya minat dan perhatian masyarakat terhadap upaya pelestarian nilai-nilai budaya local dan pemajuan kebudayaan.

Solusi terhadap kendala adalah :

#### **- Solusi Jangka Pendek**

1. Sosialisasi dan Promosi: Melakukan sosialisasi dan promosi tentang pentingnya pelestarian nilai-nilai budaya lokal dan pemajuan kebudayaan melalui media sosial, media massa, dan kegiatan komunitas.
2. Pengembangan Program Edukasi: Mengembangkan program edukasi yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap budaya lokal.
3. Melibatkan Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam kegiatan pelestarian dan pemajuan budaya lokal, seperti festival, pertunjukan seni, dan lain-lain.

#### - **Strategi Pengembangan**

1. Pengembangan Branding: Mengembangkan branding yang kuat dan menarik untuk mempromosikan budaya lokal dan meningkatkan kesadaran masyarakat.
2. Pengembangan Teknologi: Mengembangkan teknologi yang mendukung pelestarian dan pemajuan budaya lokal, seperti aplikasi, website, dan lain-lain.
3. Pengembangan Jaringan: Mengembangkan jaringan yang kuat dengan komunitas, organisasi, dan lembaga lain untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap budaya lokal.
4. Menjaga dan membina lembaga Budaya local. Sebanyak 257 Lembaga budaya lokal yang telah mengikuti kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
5. Melestarikan benda budaya lokal dengan cara peningkatan registrasi nasional cagar budaya.

#### **Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah**

Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.5 menunjukkan sasaran Meningkatkan Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah mencapai predikat sangat tinggi yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 93%,

Beberapa hal yang menjadi permasalahan antara lain kurangnya koordinasi antara masing – masing bidang dengan penanggungjawab terkait daftar kebutuhan belanja rutin.

Faktor pendorong keberhasilan antara lain masing – masing bidang dan sekretariat membuat daftar belanja rutin dan kebutuhan – kebutuhan secara rinci dan jelas.

Rencana perbaikan kedepan lebih ditingkatkan koordinasi untuk mendata kebutuhan belanja uin dari masing – masing bidang dan secretariat.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pada tahun anggaran 2024 didukung dengan anggaran awal

sebesar Rp. 18.302.580.887,00 dan terdapat perubahan anggaran menjadi sebesar Rp. 18.481.950.593,00 yang bersumber dari APBD Kabupaten Jember. Secara ringkas realisasi anggaran Belanja Operasional dan Belanja Modal sebagai berikut :

1. Belanja Operasional sebesar Rp. 17.390.115.637,- terealisasi sebesar Rp. 16.502.726.007,- ( 95% )
2. Belanja Modal sebesar Rp. 912.465.250,- terealisasi sebesar Rp. 887.485.163,- ( 97% )

**Tabel 3.9**  
**Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**  
**Tahun 2024**

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)	% realisasi
1	<b>Program</b> penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 25.000.000,-	Rp. 23.694.550,-	95%
1.1	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 25.000.000,-		
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 25.000.000,-	Rp. 23.694.550,-	95%
2	<b>PROGRAM</b> PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Rp. 2.079.734.000,-	Rp. 1.909.149.100,-	91%
2.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 2.079.734.000,-		
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Rp. 2.079.734.000,-		
3	<b>PROGRAM</b> PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Rp. 404.809.000,-	Rp. 328.009.163,-	81%
3.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Rp. 404.809.000,-		
	<b>Sub Kegiatan</b> Pelindungan Cagar Budaya	Rp. 404.809.000,-	Rp. 328.009.163,-	81%

4	<b>Program</b> penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	<b>Rp. 9.039.482.593,-</b>	<b>Rp. 8.516.714.747,-</b>	<b>94%</b>
4.1	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 4.289.713.693,-		
	➤ <b>Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</b>	Rp. 4.289.713.693,-	Rp. 4.210.983.687,-	98%
4.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 439.511.200,-		
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 3.175.400,-	Rp. 3.171.500,-	99%
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 59.110.400,-	Rp. 59.006.900,-	99%
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp. 11.911.500,-	Rp. 11.901.000,-	99%
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 98.536.000,-	Rp. 97.486.000,-	98%
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp. 13.857.900,-	Rp. 11.937.800,-	86%
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 252.920.000,-	Rp. 252.078.482,-	99%
4.3	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 4.001.063.700,-	Rp. 3.608.215.197,-	90%
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp. 3.190.500,-	Rp. 2.050.000,-	64%
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 388.699.200,-	Rp. 291.738.843,-	75%
	➤ <b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 3.609.174.000,-	Rp. 3.314.426.357,-	92%
4.4	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 284.194.000,-	Rp. 261.934.190,-	92%

	➤ <b>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</b>	Rp. 60.000.000,-	Rp. 50.039.325,-	83%
	➤ <b>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</b>	Rp. 224.194.000,-	Rp. 211.894.865,-	95%
5	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>Rp. 3.176.625.000,-</b>	<b>Rp. 2.883.446.330,-</b>	<b>91%</b>
5.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp. 21.020.000,-		
	<b>Sub Kegiatan</b> Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Rp. 21.020.000,-	Rp. 21.020.000,-	100%
5.2	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 0,-	Rp. 0,-	0%
	➤ <b>Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Rp. 0,-	Rp. 0,-	0%
5.3	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 3.125.605.000,-	Rp. 2.832.426.330,-	91%
	<b>Sub Kegiatan</b> Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 325.000.000,-	Rp. 324.677.250,-	99%
	➤ <b>Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Rp. 1.795.955.850,-	Rp. 1.505.067.580,-	84%
	➤ <b>Sub Kegiatan Pemberdayaan</b>	Rp. 1.004.649.150,-	Rp. 1.002.681.500,-	99%

	<b>Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>			
5.4	<b>Kegiatan</b> Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 30.000.000,-		
	➤ <b>Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten?kota</b>	Rp. 30.000.000,-	Rp. 30.000.000,-	100%
6	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>Rp. 1.114.940.000,-</b>	<b>Rp. 1.088.284.190,-</b>	<b>98%</b>
6.1	<b>Kegiatan</b> Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 1.114.940.000,-		
	➤ <b>Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri</b>	Rp. 25.000.000,-	Rp. 24.948.000,-	99%
	➤ <b>Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri</b>	Rp. 485.000.000,-	Rp. 459.800.000,-	95%
	➤ <b>Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Rp. 404.940.000,-	Rp. 404.086.190,-	99%
	➤ <b>Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</b>	Rp. 200.000.000,-	Rp. 199.450.000,-	99%
7	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN</b>	<b>Rp. 2.666.360.000,-</b>	<b>Rp. 2.640.913.090,-</b>	<b>99%</b>

	PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL			
7.1	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Rp. 2.666.360.000,-		
	➤ <b>Sub Kegiatan Pengembangan Sistem Pemasaran</b>	Rp. 2.666.360.000,-	Rp. 2.640.913.090,-	99%
8	<b>PROGRAM</b> PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Rp. 0,-	Rp. 0,-	0
8.1	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp. 0,-		
	➤ <b>Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</b>	Rp. 0,-	Rp. 0,-	0
8.2	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Rp. 0,-		
	➤ <b>Sub Kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif</b>	Rp. 0,-	Rp. 0,-	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 18.481.950.593,-</b>	<b>Rp. 17.390.211.170,-</b>	<b>94%</b>

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Dari sejumlah 8 Indikator yang diperjanjikan dalam PK 2024, sebanyak 8 indikator mencapai target dengan kategori Sangat Tinggi.

Faktor kunci pendukung keberhasilan tercapainya sasaran tahun 2024 adalah :

1. Promosi pariwisata baik secara langsung maupun melalui media sosial.
2. Sarana dan prasarana di destinasi pariwisata.
3. Edukasi, peningkatan teknologi, branding.
4. Pembinaan Lembaga Budaya Lokal.
5. Pelestarian benda budaya lokal.

Rekomendasi rencana aksi yang lebih efektif untuk perbaikan kedepan sebagai berikut :

1. Meningkatkan promosi pariwisata baik secara langsung maupun melalui media sosial.
2. Membangun sarana dan prasarana yang lebih baik di destinasi pariwisata untuk kenyamanan para wisatawan.
3. Mengembangkan program edukasi budaya dan branding.
4. Peningkatan Teknologi.
5. Membina Lembaga Budaya Lokal dan melestarikan benda budaya lokal.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2025.

# LAMPIRAN

1. PK DISPARBUD 2024
2. PK PERUBAHAN DISPARBUD 2024
3. IKU DISPARBUD
4. MATRIKS RENSTRA
5. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

JL. MH. Tamrin, Ajung Kulon, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember (68175)  
Komplek Jember Sport Garden (JSG) Telp. (0331) 335244 FAX. (0331) 335243

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BAMBANG RUDIANTO, S.Sos

Jabatan : Kepala Dinas

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua  
BUPATI JEMBER,



**Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.**

Jember, 26 Januari 2024

Pihak Pertama  
KEPALA DINAS PARIWISATA  
DAN KEBUDAYAAN



**BAMBANG RUDIANTO, S.Sos**  
NIP. 19671121 199003 1 010

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas daya tarik wisata Dan Pelaku Sektor Ekonomi Kreatif	Persentase Destinasi yang dikembangkan dengan baik	32,50%
		Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang berhasil dengan Karya kreatif baru	75%
		Penghargaan Daerah Kreatif Indonesia Dari Kementerian Parekraf	10 besar
		Penghargaan Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia Dari Kemenparekraf	10 besar
		Penghargaan Anugerah Ekonomi Terpuji dengan Kategori Ekonomi Kreatif	25 besar
2	Meningkatnya Kelestarian Dan Kearifan Budaya Lokal	Persentase Lembaga Budaya Lokal Yang Berhasil Dibina kelestariannya	90,23%
		Persentase Benda Budaya Lokal Yang Dilestariakan	83,19%
		Apresiasi Desa Budaya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.	5 Besar
3	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	100%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.079.734.000	APBD
2	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	404.809.000	APBD
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.860.112.887	APBD
4	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	3.176.625.000	APBD
5	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.114.940.000	APBD
6	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	2.666.360.000	APBD
<b>Jumlah</b>		<b>18.302.580.887</b>	

Jember, 26 Januari 2024

**KEPALA DINAS PARIWISATA  
DAN KEBUDAYAAN**



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.



**BAMBANG RUDIANTO, S.Sos**  
NIP. 19671121 199003 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Jl. MH. Thamrin, Ajung Kulon, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember (68175)  
Kompleks Jember Sport Garden (JSG) Telp (0331) 335244 FAX (0331) 335243

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **BAMBANG RUDIANTO, S.Sos.**

Jabatan : **Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN, Eng.**

Jabatan : **Bupati Jember**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

**BUPATI JEMBER**



**Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN, Eng.**

Jember, 26 November 2024

Pihak Pertama

**KEPALA DINAS PARIWISATA  
DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
JEMBER**



**BAMBANG RUDIANTO, S.Sos.**  
NIP. 19671121 199003 1 010

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Daya Tarik Wisata dan Pelaku Sektor Ekonomi Kreatif	1. Persentase Destinasi yang dikembangkan dengan baik	32,50%
		2. Persentase Persentase SDM Ekonomi Kreatif yang Berhasil dengan Karya Kreatif Baru	75%
		3. Penghargaan Daerah Kreatif Indonesia dari Kementerian Parekraf	10 besar
		4. Penghargaan Anugerah Ekonomi Terpuji dengan Kategori Ekonomi Kreatif	25 besar
2.	Meningkatnya Kelestarian dan Kearifan Budaya Lokal	1. Persentase Lembaga Budaya Lokal yang Berhasil Dibina Kelestariannya	90,23%
		2. Persentase Benda Budaya Lokal Yang Dilestariakan	83,19%
		3. Apresiasi Desa Budaya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Re ublik Indonesia	5 Besar
3.	Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase Indikator program yang tercapai	100%

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 2.079.734.000,00	PAPBD
2. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 404.809.000,00	PAPBD
3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 9.039.482.593,00	PAPBD
4. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 3.176.625.000,00	PAPBD
5. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.114.940.000,00	PAPBD
6. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 2.666.360.000,00	PAPBD
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 18.481.950.593,00</b>	

Jember, 26 November 2024

Pihak Kedua

**BUPATI JEMBER**



**Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN, Eng.**

Pihak Pertama

**KEPALA DINAS PARIWISATA  
DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN  
JEMBER**



**BAMBANG RUDIANTO, S.Sos.**  
NIP. 19671121 199003 1 010



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**

**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Jl. MH. Thamrin, Ajung Kulon, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember (68175)  
Kompleks Jember Sport Garden (JSG) Telp (0331) 335244 FAX (0331) 335243

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

**KABUPATEN JEMBER**

**Nomor : 000.5.3.1/1237/35.09.327/2024**

**TENTANG**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

**KABUPATEN JEMBER**

- Menimbang** : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan :
- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
  - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi
- KEEMPAT** : Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk:
- a. Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah
  - b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah
  - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
  - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
  - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
- KEENAM** : Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember  
Pada tanggal: 23 Desember 2024  
**Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Jember**

  
**Bambang Rudianto, S.Sos**  
**Pembina Utama Muda / IVc**  
**NIP. 196711211990031010**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember**

Instansi	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Tugas	: Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pariwisata dan urusan pemerintahan bidang Kebudayaan
Fungsi	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perumusan kebijakan daerah di bidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan;</li><li>2. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pariwisata dan urusan Kebudayaan;</li><li>3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang Pariwisata dan urusan Kebudayaan;</li><li>4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pariwisata dan urusan Kebudayaan; dan</li><li>5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.</li></ol>
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata</li><li>2. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah yang profesional, efektif dan efisien</li></ol>
Indikator Tujuan	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan jumlah kunjungan wisata</li><li>2. Nilai SAKIP OPD</li></ol>

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER**

Sasaran Strategis	IKU	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku sektor ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	<p><b>Formulasi Perhitungan:</b></p> $\frac{\text{Jumlah destinasi yang dikembangkan dengan baik}}{\text{Jumlah destinasi yang ada di Kabupaten Jember}} \times 100\%$ <p><b>Penjelasan :</b> Destinasi yang dikembangkan dengan baik adalah yang telah memenuhi 4A yaitu Attraction (daya tarik wisata), Amenities (fasilitas), Accessibility (aksesibilitas) dan Ancillary (kelembagaan)</p>	1. Bidang Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata 2. Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata	1. Form Penilaian 2. Informasi dari pengelola destinasi Pariwisata
	2. Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	<p><b>Formulasi Perhitungan:</b></p> $\frac{\text{Jumlah SDM ekonomi kreatif yang telah dilatih dan berhasil membuat karya atau mengembangkan karya kreatif baru}}{\text{Jumlah peserta pelatihan SDM Ekonomi Kreatif}} \times 100\%$	Bidang Ekonomi Kreatif	Data SDM yang mendapatkan Pelatihan

		<p><b>Penjelasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SDM Ekonomi Kreatif adalah Pelaku / pegiat Ekonomi Kreatif (Ekraf) yang terdapat pada 17 Subsektor Ekraf.</li> <li>Pelatihan SDM Ekonomi Kreatif adalah pelatihan yang diberikan oleh OPD terkait selaku fasilitator guna menunjang softskill dan kreatifitas para pelaku ekraf antara lain berupa : Pelatihan dan Workshop yang ada di 17 subsektor ekraf</li> </ul>		
Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil di bina kelestariannya	<p><b>Formulasi Perhitungan:</b></p> $\frac{\text{Jumlah lembaga budaya lokal yang berhasil dibina}}{\text{Jumlah seluruh lembaga budaya lokal di Kabupaten Jember}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembaga budaya lokal dapat berupa organisasi atau badan yang bertugas untuk melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan kebudayaan tradisional dan nilai-nilai budaya lokal. Beberapa contoh lembaga budaya lokal adalah: Sanggar tari, Padepokan keris, Paguyuban seni hadroh, Paguyuban campursari, Komunitas wana, Paguyuban lesung, Paguyuban seni karawitan.</li> </ul>	Bidang Kebudayaan	Data inventarisasi seni budaya

		Beberapa seni dan tradisi yang ada di Kabupaten Jember: Musik patrol, Tari Lahbako, Larung Sesaji di Pantai Puger, Can Macanan Kaduk, Tota'an Merpati, Jaranan.		
	2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	<p><b>Formulasi Perhitungan:</b></p> $\frac{\text{Jumlah benda budaya lokal dalam kondisi dilestarikan}}{\text{Jumlah benda budaya lokal yang ada di Kabupaten Jember}} \times 100\%$ <p><b>Penjelasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 5 Tahun 2016 Benda budaya lokal adalah merupakan kekayaan budaya bangsa sebagai wujud pemikiran dan perilaku kehidupan manusia yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dalam kehidupanbermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga perludilestarikan dan dikelola secara tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan dalam rangka memajukankebudayaan daerah dan nasional untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat</li> </ul>		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Cagar Budaya adalah Warisan Budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya dan KawasanCagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikankeberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmupengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaanyang dilestarikan melalui proses penetapan.</li> <li>Berdasarkan Permendikbudristek no. 36 Tahun 2023 Benda Budaya Lokal dalam Kondisi dilestarikan adalah Benda Budaya Lokal yang telah dimanfaatkan</li> </ul> <p>Warisan budaya bersifat kendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya di darat dan / atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan / atau kebudayaan melalui proses penetapan</p>		
Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase indikator program yang tercapai	<p><b>Formulasi Perhitungan:</b></p> $\frac{\text{Jumlah indikator program yang tercapai}}{\text{Jumlah indikator program}} \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bidang Kebudayaan</li> <li>Bidang Pariwisata</li> <li>Bidang Ekonomi Kreatif Sekretariat</li> </ul>	Data laporan sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPP)

**Matriks Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis  
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember  
Tahun 2021-2026**

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>SEBELUM PERUBAHAN</b>								
1.	Berkembangnya Pariwisata Daerah yang Terintegrasi dengan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal		Persentase Pertumbuhan PDRB Pariwisata Daerah	10%				
		1. Meningkatkan Kualitas Daya Tarik Wisata yang Didukung Dengan Aktifitas Gelaran (Even) dan Pameran Usaha Ekonomi Kreatif	1. Persentase Meningkatnya Kunjungan Wisata	4,14%				
			2. Peningkatan Jumlah dan Lama Tinggal Wisatawan	0,50 hari				
		2. Meningkatkan SDM Pariwisata dan Pelaku Ekonomi Kreatif	1. Jumlah Aktifitas Gelaran (Even) dan Pameran Usaha Ekonomi Kreatif yang Dilaksanakan	3 event				
			2. Peningkatan Jumlah kapasitas SDM Pariwisata dan Pelaku Ekonomi Kreatif	100 orang				
2.	Meningkatnya Pemeliharaan / Pelestarian Literasi Budaya dan Seni Tradisi Lokal		Persentase Kegiatan Tradisi / Budaya Lokal yang dilestarikan					
		1. Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan dan Dikelola Secara Terpadu	470 cagar budaya				

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2. Meningkatnya Apresiasi dan Kreatifitas Terhadap Seni Budaya / Tradisi Lokal yang Didukung dengan Literasi Sejarah Lokal	1. Peningkatan Publikasi dan Gerlaran Seni Budaya dan Tradisi Lokal	10 festival				
			2. Jumlah pengkaryaan literasi dan penulisan sejarah lokal	1				
<b>SETELAH PERUBAHAN</b>								
1.	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata		Peningkatan jumlah kunjungan wisata					
		Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik		29,48%	32,50%	32,50%	32,50%
			2. Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru		70%	75%	80%	85%
2.	Meningkatnya Pemeliharaan / Pelestarian Literasi Budaya dan Seni Tradisi Lokal		Persentase kegiatan tradisi / budaya lokal yang dilestarikan					
		Meningkatnya kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya		68,78%	90,23%	100%	100%
			2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan		78,20%	83,19%	91,51%	100%

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah yang profesional, efektif dan efisien		Nilai SAKIP OPD					
		Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase indikator proram yang tercapai		100%	100%	100%	100%



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Jl. MH. Thamrin, Ajung Kulon Kecamatan Ajung Kabupaten Jember  
Kompleks JSG (Gate 5-7) Telp. (0331) 335244 / Fax. (0331) 335243

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

Misi	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD
Misi Bupati ke-7 Pengembangan Potensi Pariwisata dengan Mengedepankan Kearifan Lokal dan Pelestarian Budaya	Tujuan ke-1 Mengembangkan Pariwisata Daerah yang Terintegrasi dengan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal	Sasaran ke-1 Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN				
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran	
1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata	Peningkatan jumlah kunjungan wisata	1. Meningkatnya kualitas daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif	1. Persentase destinasi yang dikembangkan dengan baik	29,48%	1. Program Pemasaran Pariwisata	Peningkatan jumlah dan lama tinggal kunjungan wisata	20%					
			2. Persentase SDM ekonomi kreatif yang berhasil dengan karya kreatif baru	70%		Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Peningkatan distribusi informasi publik baik secara online dan offline ditunjang dengan penguatan jaringan kerja sama	20%	1. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	3 dokumen	Rp. 70.000.000,00
			3. Penghargaan SDM Daerah Kreatif Indonesia dari Kementerian Parekrif	10 Besar					2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	6 laporan	Rp. 182.610.000,00
			4. Penghargaan Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia dari Kementerian Parekrif	10 Besar					3. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	3 dokumen	Rp. 140.000.000,00

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN				
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran	
		5. Penghargaan Anugerah Ekonomi Terpuji dengan Kategori Ekonomi Kreatif		25 Besar	2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase PAD kategori pariwisata	3,69%					
						1. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Destinasi pariwisata Kabupaten Jember dapat dikelola dengan baik	4 lokasi	1. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi pariwisata kabupaten/kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan (rintisan, berkembang, pemertapan, revitalisasi)	4 lokasi	Rp. 100.000.000,00
									2. Pengadaan /Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota yang tersedia dan terpelihara	2 unit	Rp. 2.232.895.500,00
									3. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota	2 dokumen	Rp. 20.000.000,00
4. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota	7 laporan	Rp. 278.540.000,00									

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran
					2. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah data perijinan industri pariwisata	30 laporan	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah laporan hasil pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata	30 laporan	Rp. 30.000.000,00
					3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Intelektual	Festival seni budaya dan pameran usaha ekonomi kreatif	3%				
					Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah event promosi dan pemasaran ekonomi kreatif skala regional dan nasional	2 kegiatan	Pengembangan Sistem Pemasaran	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif	2 dokumen	Rp. 4.386.200.000,00
					4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM pariwisata dan pelaku usaha ekonomi kreatif yang mendapatkan pelatihan	500%				
					Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat dasar	5 kegiatan	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya	50 orang	Rp. 451.360.000,00

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN					
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran		
2. Meningkatkan Pemeliharaan / Pelestarian Literasi Budaya dan Seni Tradisi Lokal	Persentase Kegiatan Tradisi / Budaya Lokal yang Dilestarikan	1. Meningkatkan kelestarian dan kearifan budaya lokal	1. Persentase lembaga budaya lokal yang berhasil dibina kelestariannya	68,78%	1. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola Pemda	470 cagar budaya						
			2. Persentase benda budaya lokal yang dilestarikan	78,20%	Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	75%	Perlindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	480 obyek	Rp. 471.534.000,00		
			3. Apresiasi Desa Budaya dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI	5 besar	2. Program Pengelolaan Permuseuman	Jumlah museum yang dikelola	1 museum						
					Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten / Kota	Jumlah museum yang dikelola, terawat, terjaga dan dikunjungi masyarakat	1 museum	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara	1 unit	Rp. 1.073.752.450,00		
					3. Program Pengembangan Kebudayaan	Jumlah pelaksanaan festival kebudayaan, kesenian tradisional dan lembaga adat yang dikembangkan pemerintah daerah	10 festival						
Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan partisipasi sanggar / pekerja seni dalam kegiatan event seni budaya	Meningkatnya partisipasi sanggar / pekerja seni dalam kegiatan event seni budaya	10 festival	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	10 obyek	Rp. 1.770.585.000,00							

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah yang profesional, efektif dan efisien	Nilai SAKIP OPD	Meningkatnya efektifitas pencapaian target kinerja perangkat daerah	Persentase indikator program yang tercapai	100%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase sarana dan prasarana yang terpenuhi	100%				
					1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang menerima gaji dan tunjangan	100%	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	448 orang	Rp. 4.228.664.103
					2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase administrasi umum perangkat daerah yang diselesaikan	100%	1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang disediakan	480 obyek	Rp. 471.534.000,00
								2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 paket	4.718.400
								3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	12 paket	9.955.600
								4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12 paket	48.854.000
								5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12 paket	13.316.400
			6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	48 laporan	188.386.800					

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran
					3. Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	100%	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	12 laporan	3.150.000
								2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	378.479.200
								3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	2.963.720.000
					4. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	100%	1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	10 unit	24.500.000
								2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	12 unit	116.500.000
								3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	10 unit	5.387.300

TUJUAN		SASARAN			PROGRAM / KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator	Target	Program / Kegiatan	Indikator	Target	Uraian	Indikator Kegiatan (output)	Target	Anggaran
								4. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah unit gedung kantor dan bangunan yang dipelihara / direhabilitasi	1 unit	20.801.500
								5. Pemeliharaan / Rehabilitasi Tanah	Luas tanah yang dilakukan pemeliharaan / rehabilitasi	12 ha	40.800.000

Jember, 26 Januari 2024

**KERAWA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN JEMBER**



**RAMBANG RUDIANTO, S.Sos.**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19671121 199003 1 010